

## ABSTRAK

Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh faktor makroekonomi. Adapun faktor-faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi seperti Suku Bunga, Inflasi, PDB, Nilai Tukar, Neraca Pembayaran, Harga Minyak Dunia dan pengaruh kebijakan The Fed. Untuk meningkatkan profitabilitas maka Perbankan Syariah harus memperhatikan faktor-faktor makroekonomi diatas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian terdahulu dimana Profitabilitas (ROA) Pada Perbankan Syariah dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya Suku Bunga, Inflasi, PDB. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi ROA tersebut menggunakan data-data terbaru, serta memasukkan variabel lain yaitu Suku Bunga JIBOR dengan tenor 1 (satu) bulan yang dalam penelitian sebelumnya jarang sekali digunakan.

Penelitian ini menggunakan Perbankan Syariah (Perbankan Syariah dan Unit Usaha Syariah) secara keseluruhan sebagai satu unit obyek penelitian, dengan periode penelitian dari tahun 2011 – tahun 2015 (secara bulanan). Teknik Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan alat analisis SPSS versi 23. Sementara uji hipotesis menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan uji F untuk menguji pengaruh variabel secara serempak dengan tingkat signifikansi 5 %.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa variabel Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perbankan Syariah di Indonesia. Sedangkan Variabel Suku Bunga JIBOR dan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perbankan Syariah di Indonesia

**Kata Kunci** : Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto (PDB), ROA, dan Suku Bunga JIBOR.